

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah bersifat lapangan (*field research*) yaitu metode untuk menemukan secara spesifik dan realitas.¹ Lokasi yang dijadikan penelitian adalah Sekolah Tahfizh At-Tibyan Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin.

Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan data yang objektif dan alami lapangan.² Penelitian kualitatif dalam arti lain disebutkan sebagai suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan adalah data kualitatif.³

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu memaparkan seluruh kejadian dan gejala-gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung. Maka yang akan dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan deskriptif, yaitu menerangkan tentang keadaan di lapangan baik yang diteliti, diamati, maupun pengamatan yang dilakukan, dan informasi yang didapat dari informan. Penelitian ini berusaha memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta atau

28. ¹Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teoridan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h.

²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 3.

³Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 140.

fenomena tersebut secara faktual cermat, dan dalam penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan metode *al-tibyan* pada pembelajaran *tahsin* di Sekolah Tahfiz Al-tibyan Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek pada penelitian ini ada 3 orang ustadzah yaitu kepala sekolah sekaligus pembina ustadz-ustadzah, 2 orang ustadzah pada metode al-Tibyan juz II, 7 orang murid di Sekolah Tahfiz At-Tibyan.

Pengambilan subjek penelitian di sekolah At-Tibyan yang menggunakan metode al-Tibyan berdasarkan sistematika buku ajar al-Tibyan. Metode al-Tibyan sendiri mempunyai tiga 3 tingkatan yaitu al-Tamhidi, al-Tibyan Juz I, dan Al-tibyan Juz II . Penulis mengambil subjek penelitian yaitu dua orang ustadzah pada metode al-Tibyan Juz II dikarenakan pada tingkatan tersebut banyak materi yang dapat diteliti oleh penulis. Penulis mengambil subjek 7 orang anak pada metode al-Tibyan Juz II.

Objek penelitian ini adalah pelaksanaan metode al-Tibyan Juz II pada pembelajaran tahsin di Sekolah Tahfiz At-Tibyan Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin.

C. Data dan sumber data

1. Data

Data ialah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun kategori seperti senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah yang didapat diolah menjadi informasi. Sedangkan data kualitatif adalah

data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik, buruk dan sebagainya.

a. Data pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan perumusan masalah. Data pokok yang akan digali dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Data yang berhubungan dengan pelaksanaan metode al-Tibyan pada pembelajaran tahsin di sekolah Tahfizh At-Tibyan Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin, yang meliputi:
 - a) Perencanaan awal dalam pengajaran metode tersebut.
 - b) Pelaksanaannya, yang meliputi:
 - (1) Kegiatan awal pelaksanaan metode al-Tibyan pada pembelajaran tahsin.
 - (2) Kegiatan inti pelaksanaan metode al-Tibyan pada pembelajaran tahsin.
 - (3) Kegiatan akhir/penutup pelaksanaan metode al-Tibyan pada pembelajaran tahsin.
 - c) Materi pembelajaran.
 - d) Evaluasi, bertujuan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan.
- 2) Data yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan metode al-Tibyan pada pembelajaran tahsin di Sekolah Tahfizh At-Tibyan Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin.
 - a) Faktor ustadz/ustadzah di Sekolah Tahfizh At-Tibyan.
 - b) Faktor peserta didik di Sekolah Tahfizh At-Tibyan.
 - c) Faktor sarana dan prasarana di Sekolah Tahfizh At-Tibyan.
 - d) Faktor lingkungan di Sekolah Tahfizh At-Tibyan.

e) Faktor orang tua peserta didik di Sekolah Tahfizh At-Tibyan.

b. Data penunjang

- 1) Sejarah singkat Sekolah Tahfizh At-Tibyan Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin.
- 2) Visi dan Misi Sekolah Tahfizh At-Tibyan Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin.
- 3) Struktur organisasi kepemimpinan Sekolah Tahfizh At-Tibyan Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin.
- 4) Keadaan ustadz/ustadzah di Sekolah Tahfizh At-Tibyan Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin.
- 5) Keadaan peserta didik di Sekolah Tahfizh At-Tibyan Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin.
- 6) Keadaan Sarana dan prasarana di Sekolah Tahfizh At-Tibyan Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin.

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Responden, 3 orang ustadz/ustadzah dan 7 orang murid yang ditetapkan sebagai subjek penelitian.
2. Informan, yaitu terdiri dari kepala sekolah, staf tata usaha, para ustadz/ah Sekolah Tahfizh At-Tibyan Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin.
3. Dokumen, berupa catatan-catatan keterampilan yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang.

E. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data secara langsung yang terdiri dari pemberian informasi secara rinci tentang kegiatan, perilaku, tindakan orang-orang, serta proses penataan yang merupakan bagian dari pengalaman manusia yang dapat diamati.⁴

Teknik ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung penelitian guna mengetahui lebih dekat masalah yang akan diteliti terutama pelaksanaan metode al-Tibyan pada pembelajaran tahsin di Sekolah Tahfizh At-Tibyan Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam satu penelitian. Karena menyangkut data, maka wawancara merupakan salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Wawancara dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau data dari responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka (*face to face*). Namun dalam perkembangan teknik wawancara tidak harus dilakukan secara berhadapan langsung (*face to face*), melainkan dapat dilakukan dengan sarana komunikasi.⁵

Teknik ini digunakan untuk data yang diperlukan, baik data pokok maupun data penunjang seperti gambaran umum lokasi penelitian.

⁴Bagong Soyanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Grup, 2008), h. 186.

⁵*Ibid.*, h. 70.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah data yang dilakukan dari metode ini berupa cuplikan, kutipan, pengalaman catatan-catatan dan juga proses yang merupakan bagian dari pengalaman manusia yang dapat diamati.⁶

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh ustadz/ustadzah dengan peserta didik yang menerapkan metode al-Tibyan pada pembelajaran tahsin di Sekolah Tahfizh At-Tibyan Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin.

Agar lebih jelas mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut:

Tabel 3.1 : Matrik tentang Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber data	TPD
1	<p>Data Pokok</p> <p>a. Data yang berhubungan dengan pelaksanaan metode al-Tibyan pada pembelajaran tahsin di Sekolah Tahfizh At-Tibyan, yang meliputi:</p> <p>1) Perencanaan ustadz/ustadzah dalam mengajarkan metode tersebut.</p>	<p>Ustadz/ustadzah dan peserta didik</p> <p>Ustadz/ustadzah</p>	<p>Observasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Observasi</p> <p>Wawancara</p>

⁶*Ibid.*, h. 186.

	<p>2) Pelaksanaannya, yaitu meliputi:</p> <p>a) Kegiatan awal pelaksanaan pembelajaran tahsin</p> <p>b) Kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran tahsin</p> <p>c) Kegiatan akhir pelaksanaan pembelajaran <i>tahsin</i></p> <p>3) Materi pembelajaran</p> <p>4) Evaluasi pembelajaran, bertujuan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan</p> <p>b. Data yang berhubungan dengan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode al-Tibyan pada pembelajaran tahsin di Sekolah Tahfizh At-Tibyan Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin.</p>	Ustadz/ustadzah	Observasi Wawancara
--	---	-----------------	------------------------

2	<p style="text-align: center;">Data Penunjang</p> <p>a. Sejarah singkat Sekolah Tahfizh At-Tibyan Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin.</p> <p>b. Visi dan Misi Sekolah Tahfizh At-Tibyan Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin.</p> <p>c. Struktur organisasi kepemimpinan Sekolah At-Tibyan Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin.</p> <p>d. Keadaan ustadz/ustadzah Sekolah Tahfizh At-Tibyan Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin.</p> <p>e. Keadaan peserta didik Sekolah Tahfizh At-Tibyan Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin.</p> <p>f. Keadaan sarana dan prasarana Sekolah Tahfizh At-Tibyan Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin.</p>	<p>Kepala Sekolah dan Ustadz/ustadzah Sekolah Tahfizh Al-tibyan Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin.</p>	<p>Observasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Wawancara</p>
---	---	--	--

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan dan analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian atau tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Teknik Pengolahan data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa teknik yang digunakan peneliti, yaitu:

- a. *Editing*, dalam hal ini penulis meneliti kembali data yang sudah terkumpul, apakah semua jawaban sudah lengkap terisi dan dapat dipahami atau belum.
- b. *Klasifikasi*, yaitu data yang telah diinterpretasi dikelompokkan sesuai dengan jenis permasalahannya.
- c. *Interpretasi*, yaitu dengan cara memberikan penjelasan dan penafsiran seperlunya terhadap data-data yang kurang jelas sehingga mudah untuk dimengerti dan memahaminya.

2. Analisis data

Setelah data disajikan dan diinterpretasikan, kemudian diadakan analisis data, dengan ini data pokok permasalahan yang dibahas dapat digambarkan dengan jelas dan akan terlihat pula hubungan antara data satu dengan data yang lainnya.

Penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dalam tahap penganalisaan data, sedangkan dalam penarikan kesimpulan digunakan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan yang bersifat khusus menjadi suatu kesimpulan umum yang berkaitan dengan bagaimana pelaksanaan metode al-Tibyan pada pembelajaran tahsin di Sekolah Tahfizh At-Tibyan Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Observasi ke lokasi penelitian
 - b. Membuat proposal skripsi
 - c. Berkonsultasi dengan dosen penasehat
 - d. Mengajukan proposal penelitian kepada biro skripsi
 - e. Mengadakan seminar proposal
2. Tahap persiapan
- a. Mengadakan persiapan
 - b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
 - c. Menyiapkan instrumen penggalian data
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap kepala sekolah dan ustadz/ustadzah yang bersangkutan.
 - b. Mengumpulkan data yang diperlukan di lapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
 - c. Menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
4. Tahap Penulisan Laporan Akhir
- Menyusun laporan semua hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing, hingga dianggap layak dan menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasahkan.